

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena merupakan sebuah kebutuhan dalam menjalankan serangkaian aktifitas jarak dekat maupun jarak jauh. Transportasi diartikan sebagai kegiatan yang melakukan perpindahan muatan atau pengangkutan (yang terdiri dari manusia dan barang) dari tempat asal ke tempat tujuan, dari suatu tempat ke tempat lain (Adisasmita, S. A, 2011). Istilah sistem transportasi lebih menunjukkan kesatuan atau agresi dari setiap jenis fasilitas yang ada. Kualitas jasa transportasi manusia maupun jasa transportasi barang harus disediakan secara efisien dan efektif. sistem transportasi bukanlah menunjukkan pada fasilitas yang dimiliki oleh pribadi, perusahaan-perusahaan ataupun negara (Adisasmita, Rahardhjo, 2015). Dalam sebuah transportasi harus mampu menyediakan kapasitas fasilitas yang memenuhi kareakteristik jasa transportasi yang efisien dan efektif yaitu aman, cepat, berfrekuensi cukup komprehensif, berkapasitas mencukupi, bertanggung jawab, tertib dan teratur,nyaman dan terjangkau.

Kota Bangun merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Terletak antara 116°27'–116°46' Bujur Timur dan 0°07'– 0°36' Lintang Selatan dengan luas wilayah mencapai 897.9 km². Didalam wilayahnya sendiri terdapat 21 desa dengan 45 dusun dan 231 rukun tetangga (RT) yang tersebar, yang pada umumnya semua desa di Kota Bangun dapat ditempuh melalui jalan darat maupun jalan sungai dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua serta menggunakan perahu, perahu motor, dsb. Penduduk Kecamatan Kota Bangun tercatat sebanyak 37554 orang dengan 19.584 laki-laki dengan presentase 52% dan 17.970 perempuan dengan presentase 48% yang tersebar di 21 desa. Dengan penduduk yang tersebar antar desa yang jumlah penduduknya tidak merata serta penduduk terbanyak 3128 orang (8.33%), terdapat di Desa Kota Bangun Ulu, sedangkan penduduk paling sedikit sebanyak 320 orang (0.85%) terdapat di Desa Benua Baru.

Bus merupakan transportasi angkutan umum yang paling sering digunakan untuk mobilitas masyarakat karna alasan keamanan, kenyamanan, dan kelancaran. Di Kota Bangun terdapat bus yang menawarkan jasa perjalanan antar kota dalam provinsi (AKDP) dengan rute Kota Bangun – Samarinda, namun permintaan jasa semakin menurun setiap tahunnya. Oleh karena itu diperlukan evaluasi tingkat pelayanan yang mencakup kinerja pelayanan dan kepuasan atau penilaian pengguna jasa terhadap penggunaan angkutan umum bus Kota Bangun-Samarinda.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pelayanan bus antar Kota Bangun - Samarinda?
2. Bagaimana kepuasan pengguna jasa terhadap tingkat pelayanan bus antar Kota Bangun – Samarinda?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi tingkat pelayanan berdasarkan kinerja angkutan umum bus antar Kota Bangun – Samarinda.
2. Mengevaluasi kepuasan pengguna jasa terhadap minat penggunaan angkutan umum bus antar Kota Bangun – Samarinda.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi jasa transportasi untuk memberikan tingkat pelayanan yang terbaik.
2. Menarik minat masyarakat untuk dapat kembali menggunakan angkutan umum bus antar Kota Bangun - Samarinda.
3. Memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pengguna jasa angkutan umum bus antar Kota Bangun - Samarinda.

1.5 Luaran

Luaran yang diharapkan dari proposal ini yaitu :

1. Laporan Akhir
2. Artikel Ilmiah